

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini telah menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa dalam bidang kognitif peserta didik di SMK N 1 Boyolangu Tulungagung yang dapat dilihat pada tabel 4.10, yaitu nilai signifikansi dari bidang kognitif sebesar 0,015 yang menunjukkan nilai $\text{sig} < 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil dari analisis ini memperlihatkan bahwa pengaruh dari kemampuan komunikasi guru terhadap prestasi bidang kognitif di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung sebesar 5,5 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti teliti. Dengan melihat hasil uji *SPSS 20.0 for Windows* tersebut, dapat disimpulkan ada pengaruh antara kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap Prestasi belajar siswa bidang kognitif pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.
2. Hasil penelitian ini telah menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa dalam bidang kognitif peserta didik di SMK N 1 Boyolangu Tulungagung yang dapat dilihat pada tabel 4.11, yaitu nilai signifikansi dari bidang kognitif sebesar 0,014 yang menunjukkan

nilai sig < 0,05. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil dari analisis ini memperlihatkan bahwa pengaruh dari kemampuan komunikasi guru terhadap prestasi bidang kognitif di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung sebesar 5,6 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti teliti. Dengan melihat hasil uji *SPSS 20.0 for Windows* tersebut, dapat disimpulkan ada pengaruh antara kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap Prestasi belajar siswa bidang kognitif pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.

3. Hasil penelitian ini telah menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa dalam bidang kognitif peserta didik di SMK N 1 Boyolangu Tulungagung yang dapat dilihat pada tabel 4.12, yaitu nilai signifikansi dari bidang kognitif sebesar 0,025 yang menunjukkan nilai sig < 0,05. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil dari analisis ini memperlihatkan bahwa pengaruh dari kemampuan komunikasi guru terhadap prestasi bidang kognitif di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung sebesar 4,7 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti teliti. Dengan melihat hasil uji *SPSS 20.0 for Windows* tersebut, dapat disimpulkan ada pengaruh antara kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap Prestasi belajar siswa bidang kognitif pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.
4. Hasil penelitian ini telah menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa di

SMK N 1 Boyolangu Tulungagung yang dapat dilihat pada tabel 4.13, yaitu nilai signifikansi dari bidang psikomotorik sebesar 0,003 yang menunjukkan nilai $\text{sig} < 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil dari analisis ini memperlihatkan bahwa pengaruh dari kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung sebesar 8,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti teliti. Dengan melihat hasil uji *SPSS 20.0 for Windows* tersebut, dapat disimpulkan ada pengaruh antara kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Supaya meningkatkan prestasi belajar yang meningkat, sebaiknya menjalin kerjasama atau memberikan pelatihan kepada pendidik, terlebih pelatihan tentang komunikasi yang efektif sehingga mampu memaksimalkan hasil untuk ketiga ranah dalam prestasi belajar, sehingga tak hanya terbaik di beberapa sekolah kejuruan dikabupaten Tulungagung, tetapi agar dapat menjadi sekolah terbaik di tingkat provinsi dan nasional.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya perlu meningkatkan kemampuan komunikasi, misalnya mengikuti pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan

peningkatan kemampuan komunikasi, agar pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik semakin meningkat.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Supaya di masa yang akan datang, dilakukan penelitian yang makin mendetail terhadap aspek- aspek prestasi belajar siswa yang ada di Sekolah, maka sebaiknya peneliti jadi menyusun rancangan penelitian yang variatif yang lebih mendetail dengan topik tersebut.